

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Definisi Klinik Kecantikan

Klinik Kecantikan dapat diartikan sebagai tempat untuk mengatasi semua permasalahan kulit, mulai dari perawatan kulit wajah, kulit yang berjerawat, komedo, bopeng, *flek* hitam, penuaan dini, pori-pori membesar, kulit kusam dan kering, serta kulit sensitif. Perawatan kulit dimulai dari sesi konsultasi dengan Dokter Spesialis kulit dan selanjutnya dilakukan tindakan medis yang lebih kompleks.

Beberapa definisi menurut beberapa ahli yang menjelaskan mengenai Klinik Kecantikan, diantaranya :

1. Menurut Siti Karina (2009), bahwa klinik kecantikan adalah suatu tempat kegiatan atau pelayanan yang menyediakan berbagai aktifitas yang berbeda-beda namun berkaitan dengan perawatan kesehatan dan kecantikan dengan metode yang berbeda-beda sesuai masalah dan cara penanggulangannya.
2. Menurut Dessy (2018), klinik kecantikan merupakan wadah pelayanan umum yang menyediakan berbagai fasilitas khususnya bagi perempuan dengan tujuan untuk mempercantik diri dan memanjakan diri agar lebih percaya diri dalam berinteraksi sosial.

Kecantikan dapat dibagi menjadi 2, yaitu *inner beauty* (kecantikan dalam) dan *outer beauty* (kecantikan luar). *Inner beauty* di definisikan sebagai kepribadian (*personality*) pada seseorang perempuan yang dapat dilihat dari sikapnya, *feminine* yang ditampilkan, keanggunannya. Sedangkan *outer beauty* dapat direfleksikan dengan bentuk wajah seseorang yang cantik dan menarik.

2.1.2 Macam-Macam Klinik Kecantikan Berdasarkan Kepemilikan

1. Dimiliki perorangan, biasanya dimiliki oleh dokter kulit yang awalnya mendirikan sebuah klinik pengobatan dan kemudian berkembang menjadi klinik kecantikan
2. Dimiliki Bersama atau dengan sistem bagi hasil

2.1.3 Macam-Macam Perawatan Yang di Tawarkan

1. *Microbiolifting Treatment* (Pengeringan dengan detoksifikasi untuk struktur kulit dasar)
2. *Acne Facial* (Perawatan yang di khususkan untuk kulit yang berjerawat)
3. *Skin Condition* (Perawatan kulit yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada)
4. *Microdermabrasion Facial* (Perawatan yang difungsikan untuk mengangkat sel kulit mati sehingga kulit tampak lebih halus dan mulus)

5. *Lifting* dan *Firming* (Perawatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengencangkan kulit)
6. *Whitening* dan *Brightening* (Perawatan untuk mencerahkan warna kulit)

Masih banyak perawatan yang ditawarkan oleh Klinik Kecantikan. Seiring dengan berkembangnya teknologi, perawatan yang ditawarkan semakin bermacam-macam dengan teknologi yang canggih dan dengan seiringnya waktu Klinik Kecantikan tidak hanya fokus terhadap masalah kulit saja, namun berkembang ke perawatan tubuh.

2.1.4 Klasifikasi Kegiatan

Kegiatan yang terdapat dalam sebuah Klinik Kecantikan yaitu pelayanan medis dermatologi dan operasi bedah estetik sebagai berikut:

1. Pelayanan Medis Dermatologi (*Beauty Clinic*)

Klinik Kecantikan adalah sebuah klinik yang di dalamnya menawarkan jasa pelayanan medis dermatologi. Derma menurut bahasa Yunani artinya kulit yang berarti dermatologi adalah cabang kedokteran yang mempelajari kulit dan yang berhubungan dengan kulit seperti kuku, rambut, kelenjar keringan dan sebagainya. Klinik kecantikan juga dikenal sebagai tempat untuk mengatasi semua permasalahan kulit, mulai dari kulit wajah yang berkomedo, *flek* hitam, pori-pori membesar, penuaan dini, kulit kusam dan kering, kulit yang sensitif dan sebagainya

2. Pelayanan Bedah Plastik Estetik (*Plastic Surgery Aesthetic*)

Menurut Makagiansar, arti bedah plastik adalah ilmu bedah yang merubah bentuk permukaan pada wajah / tubuh.

2.1.5 Tugas dan Fungsi Klinik Kecantikan

Klinik Kecantikan mewadahi segala aktivitas mengenai perawatan dan kesehatan pada segala aspek. Klinik Kecantikan memberikan pelayanan medis dermatologi dan pelayanan medis bedah plastik estetik

1. Pelayanan Medis Dermatologi

Pelayanan medis dermatologi terbagi menjadi 2 yaitu: perawatan khusus kulit wajah dan khusus perawatan tubuh yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- *Acne Facial*
- *Anti Aging*
- *Skin Pigmentation / Plaque*
- *Laser*
- *Filler*
- *Face Hair Removal*
- *Terapi ozon*
- *Botox Injection*
- *Chemical Peeling*
- *Microdermabrasion*

- *Skin Rejuvenation*
- *Ultherapy*
- *Skin Brightening Booster*
- *Body Contouring*

2. Pelayanan Bedah Plastik Estetik

Awalnya bedah kosmetik bertujuan hanya untuk mengembalikan penampilan korban kecelakaan atau luka bakar yang mengakibatkan kerusakan fisik, namun seiringnya perkembangan zaman, operasi bedah kosmetik adalah tindakan medis yang fokus lebih ke perbaikan fisik yang sehat seperti orang normal (tidak cacat) yang bertujuan untuk mencapai tampilan yang lebih harmoni / menarik sesuai dengan keinginan konsumen. Macam-macam tindakan bedah plastik estetik adalah sebagai berikut:

- *Blepharoplasty* (Operasi Kelopak Mata)
- *Rhinoplasty* (Operasi Hidung)
- *Genioplasty* (Operasi DagU)
- *Brachioplasty* (Pengencangan Lengan)
- *Face Lift* (Tarik Wajah)
- *Neck Lift*
- *Brow Lift*
- *Abdominoplasty* (Mengencangkan perut)
- *Liposuction* (Sedot Lemak)
- *Augmentasi Mammoplasty* (Operasi Payudara)

2.1.6 Standar Teknis Interior Rumah Sakit

Berikut merupakan definisi dan standar sebuah klinik menurut peraturan KEPMENKES RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004

1. Definisi Fasilitas Kesehatan (klinik)

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangna yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (perawat dan/atau bidan) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis)

2. Persyaratan Fasilitas Kesehatan (klinik)

Persyaratan konstruksi bangunan kesehatan menurut KEPMENKES RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004 yaitu:

- **Lantai**

Lantai harus terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin, warna terang, dan mudah dibersihkan. Untuk lantai yang selalu kontak dengan air harus memiliki kemiringan yang cukup ke arah saluran pembuangan air limbah. Pertemuan lantai dan dinding harus berbentuk konus/lengkung agar mudah dibersihkan.

- **Dinding**

Permukaan dinding harus kuat, rata, berwarna terang dan menggunakan cat yang tidak luntur serta tidak menggunakan cat yang mengandung logam berat

- Ventilasi

Dalam perancangan bangunan Kesehatan, ventilasi bertujuan untuk penghawaan seluruh bangunan, baik alami maupun buatan. Ventilasi alamiah harus dapat menjamin aliran udara di dalam kamar/ruang dengan baik, luas ventilasi alamiah minimum 15% dari luas lantai, apabila ventilasi alamiah tidak dapat menjamin adanya pergantian udara dengan baik, kamar atau ruang harus dilengkapi penghawaan buatan/ penggunaan ventilasi buatan harus disesuaikan dengan peruntukkan ruangan.

- Langit-Langit

Langit-langit harus kuat, berwarna terang, dan mudah dibersihkan dengan ketinggian minimal 2,7 meter dari lantai

- Fasilitas Pemadam Kebakaran

Bangunan kesehatan harus dilengkapi dengan fasilitas pemadam kebakaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui *Hydran* dan APAR

- **Lalu Lintas Antar Ruangan**
 - Pembagian ruangan dan lalu lintas antar ruangan harus didesain sedemikian rupa dan dilengkapi dengan petunjuk letak ruangan, sehingga memudahkan hubungan dan komunikasi antar ruangan serta menghindarkan resiko terjadinya kecelakaan dan kontaminasi
 - Penggunaan tangga atau elevator dan lift harus dilengkapi dengan pencegahan kecelakaan seperti alarm suara dan petunjuk penggunaan yang mudah dipahami oleh penggunanya
 - Dilengkapi dengan pintu darurat yang dapat dijangkau dengan mudah bila terjadi kebakaran

- **Standar Pencahayaan**

Pencahayaan di dalam ruang pemeriksaan harus cukup, baik dengan pencahayaan alami maupun cahaya buatan. Alat penerangan yang sering digunakan adalah lampu langit-langit yang dapat digerakan.

2.2 Tinjauan Khusus

2.2.1 Definisi Penyakit Kulit

Penyakit kulit adalah kondisi medis yang mempengaruhi kulit manusia. Kulit adalah organ terluar tubuh manusia dan berfungsi sebagai pelindung, pengatur

suhu, serta sebagai perasa sentuhan. Penyakit kulit dapat melibatkan perubahan pada struktur, fungsi, dan penampilan kulit. Penyakit kulit dapat bersifat ringan hingga parah, bersifat akut (pendekatan waktu yang singkat) atau kronis (berlangsung lama), serta dapat mempengaruhi bagian tertentu atau seluruh tubuh.

Beberapa penyakit kulit umum meliputi:

- a. Jerawat: Kondisi kulit yang umum, terjadi ketika folikel rambut tersumbat oleh sebum dan sel kulit mati, menyebabkan pembentukan komedo, jerawat, dan lesi inflamasi.
- b. Eksim (*dermatitis*): Kondisi peradangan kulit yang umum, menyebabkan kulit menjadi kering, gatal, merah, dan bersisik. Eksim dapat disebabkan oleh alergi, reaksi iritan, atau faktor genetik.
- c. Psoriasis: Penyakit kulit kronis yang ditandai oleh pembentukan plak merah, kering, bersisik pada kulit. Psoriasis disebabkan oleh kelainan sistem kekebalan tubuh.
- d. Kutil: Pertumbuhan kulit yang tidak normal akibat infeksi virus HPV (*human papillomavirus*), biasanya berbentuk benjolan kecil yang kasar.
- e. Dermatitis atopik: Kondisi kulit kronis yang umum pada anak-anak, ditandai oleh kulit kering, gatal, merah, dan rentan terhadap infeksi.
- f. Herpes: Infeksi virus yang menyebabkan pembentukan lepuh pada kulit, biasanya disebabkan oleh virus herpes.

- g. Kanker kulit: Termasuk melanoma, karsinoma sel basal, dan karsinoma sel skuamosa, yang merupakan jenis kanker yang berkembang dari sel-sel kulit.
- h. Panu: Penyakit kulit manusia yang disebabkan oleh jamur. Penyakit panu ditandai dengan bercak yang terdapat pada kulit disertai rasa gatal pada saat berkeringat. Bercak-bercak ini biasanya berwarna putih, coklat atau merah tergantung warna kulit penderita.

2.2.1.1 Gejala Penyakit Kulit

Menurut hasil penelitian (Maharani, 2015), untuk mendiagnosis penyakit kulit dan untuk melakukan penanganan terapeutik, maka harus dapat dikenali perubahan pada kulit yang dapat diamati secara klinis yaitu efloresensi. Efloresensi kulit dapat berubah pada waktu berlangsungnya penyakit. Untuk mempermudah diagnosis, ruam kulit dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu efloresensi primer dan sekunder. Efloresensi primer terdapat pada kulit normal, sedangkan efloresensi sekunder berkembang pada kulit yang berubah.

1. Efloresensi primer

- a. Bercak (macula), adalah perubahan warna kulit
- b. Urtica, adalah bentol-bentol pada kulit yang berwarna merah muda sampai putih dan disebabkan oleh udem.
- c. Papula, bentuknya sebesar kepala jarum pentul sampai sebesar kacang hijau terjadi karena penebalan epidermis secara lokal.

- d. Tuber (nodus), mirip dengan papula, akan tetapi tuber jauh lebih besar.
- e. Vesikel, memiliki ukuran sebesar kepala jarum pentul sampai sebesar biji kapri merupakan rongga beruang satu atau banyak yang berisi cairan.
- f. Bulla, mirip dengan vesikel tetapi agak besar dan biasanya beruang satu.
- g. Pustule, merupakan vesikel yang berisi nanah, biasanya terdapat pada kulit yang berubah karena radang.
- h. Urtika, penonjolan di atas kulit akibat edema setempat dan dapat hilang perlahan-lahan, misalnya pada dermatitis medikamentosa dan gigitan serangga.
- i. Tumor, penonjolan di atas permukaan kulit berdasarkan pertumbuhan sel.
- j. Kista, penonjolan di atas permukaan kulit berupa kantong yang berisi cairan serosa.
- k. Plak, peninggian di atas permukaan kulit, permukaannya rata atau berisi zat padat.

2. Eflorsen sekunder

- a. Ketombe (squama)
- b. Crusta, terbentuk akibat mengeringnya eksudat, nanah, darah.
- c. Erosion, kerusakan kulit permukaan yang ada dalam epidermis.
- d. Ulcus, disebabkan oleh hilangnya komponen kulit pada bagian yang lebih dalam, epidermis, dan kelengkapannya juga rusak.
- e. Likenifikasi, penebalan kulit sehingga garis lipatan tampak lebih jelas.
- f. Ekskoriasi, kerusakan kulit sampai ujung stratum papilaris sehingga kulit tampak merah disertai bintik-bintik pendarahan. Ditemukan pada dermatitis kontak dan ektima.
- g. Keloid, hipertropi yang pertumbuhannya melampaui batas.
- h. Rhagade, kerusakan kulit dalam bentuk celah misalnya ada telapak tangan, ujung bibir, atau diantara jari kaki.
- i. Hiperpigmentasi, penimbunan pigmen berlebihan sehingga kulit tampak lebih hitam dari sekitarnya.
- j. Hipopigmentasi, kelainan yang menyebabkan kulit menjadi lebih putih dari sekitarnya.

k. Atrofi, terjadinya pengecilan semua lapisan kulit, rambut tidak ada kulit berkerut dan mudah diangkat dari lapisan dibawahnya.

l. Abses, kantong berisi nanah di dalam jaringan.

2.2.2 Definisi Dokter Kulit

Dokter kulit adalah dokter yang memiliki pengetahuan dan keterampilan klinis yang lebih mendalam untuk mengatasi berbagai penyakit kulit dan kelamin, baik pada pria maupun wanita. [Oleh karena itu, ia diberi gelar SpKK \(spesialis kulit dan kelamin\) atau SpDV \(specialist dermatovenerologi\).](#) Dermatologi adalah bidang kedokteran yang menangani berbagai jenis masalah seputar kulit, rambut, dan kuku. Dokter spesialis ini juga mengobati kondisi yang memengaruhi selaput lendir, atau jaringan halus yang melapisi hidung, mulut, dan kelopak mata. Kulit adalah organ terbesar tubuh berisi ujung saraf, kelenjar keringat, folikel rambut, pori-pori, pembuluh darah, dan banyak struktur lainnya.

2.2.2.1 Pekerjaan Dokter Kulit

Pekerjaan dokter kulit biasanya dapat dibagi menjadi tiga bidang, termasuk:

- a. Medis: Dokter kulit dapat mendiagnosis dan mengobati kondisi yang memengaruhi kulit. Ini termasuk kondisi seperti psoriasis, rosacea, dan jerawat.
- b. Pembedahan: Banyak dokter kulit melakukan operasi kecil, seperti menghilangkan tahi lalat atau kutil atau melakukan biopsi kulit. Dokter kulit

lain akan mengkhususkan diri dalam operasi yang lebih luas. Prosedur ini dapat mencakup pengangkatan kista jinak atau kanker kulit.

- c. Kosmetik: Dokter kulit dapat menangani masalah kulit yang memengaruhi penampilan. Termasuk rambut rontok, bintik hitam, atau kerutan.